

### BAB III

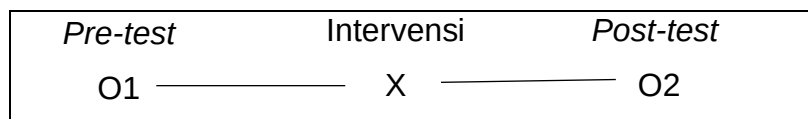
#### METODE PENELITIAN

##### A Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PAUD Kartini di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa. Penelitian dan pengumpulan data dilakukan pada bulan Februari 2023 S/D Mei 2023.

##### B Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian eksperimen semu (*Quasi eksperimen*). Dengan rancangan model *One Pre and Post Test*. Untuk mengetahui bagaimana perilaku ibu sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi di Desa Wonosari. Model rancangan rencana *one pre and post test* desain, yaitu digambarkan sebagai berikut :



Gambar 5 Bentuk Rancangan *One Group Pre-Post Test*

Keterangan :

O1 : *Pre Test*, Pengamatan/observasi pertama dilakukan melalui Pre test

O2 : *Post Test*, Pengamatan/observasi kedua dilakukan melalui post test

x : Intervensi, yaitu perlakuan pemberian edukasi kepada ibu.

##### C Populasi dan Sampel Penelitian

###### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak yang bersekolah di PAUD Kartini di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang dengan data yang diperoleh jumlah anak dengan jumlah 35 siswa (Lampiran 1).

###### 2. Sampel

Sampel dari penelitian ini ditentukan dengan cara *Totally Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan jumlah populasi kurang dari 100 dan seluruhnya dijadikan sampel peneliti (Sugiyono 2007). Pada penelitian ini jumlah sampel adalah 35 ibu yang mempunyai anak yang bersekolah di PAUD Kartini.

## **D Tahapan Edukasi Gizi Seimbang**

### **Persiapan**

Persiapan penyuluhan meliputi pembuatan media edukasi yaitu *leaflet* yang berisikan penyampaian informasi berupa kalimat, gambar atau kombinasi dari keduanya tentang materi berupa gizi seimbang. Kemudian dilakukan pengembangan kuesioner tentang pengetahuan dan sikap siswa PAUD terhadap gizi seimbang. Kuesioner disusun berdasarkan materi penyuluhan.

Selanjutnya penyusunan satuan acara penyuluhan (SAP) sebagai pedoman dalam memberikan edukasi. SAP disusun berdasarkan jumlah pertemuan dan materi yang disampaikan dalam setiap pertemuan. SAP memuat (i) judul/topik materi yang akan disampaikan, (ii) waktu/durasi untuk setiap pertemuan, (iii) tujuan penyuluhan, (iv) urutan kegiatan dalam penyuluhan (Lampiran 2)

### **Pelaksanaan**

#### **1. Pengukuran Antropometri**

Sebelum melakukan edukasi di PAUD Kartini siswa terlebih dahulu diukur berupa TB, BB, LIKA, LILA yang dilaksanakan pada tanggal 27-28 Februari 2023.

#### **2. Pengisian *Informed consent***

Sebelum melakukan edukasi di PAUD Kartini di Desa Wonosari, Kecamatan Tanjung Morawa, responden terlebih dahulu diberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan. Setelah diberikan informasi jelas, maka responden mengisi lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai tanda bersedia menjadi responden dalam penelitian (Lampiran 3)

#### **3. *Pre test***

Setelah mengisi lembar persetujuan, dilakukan pemberian *pre test* kepada ibu dengan cara wawancara langsung tentang pengetahuan, sikap, dan praktik terhadap pentingnya gizi seimbang pada anak dilakukan pada tanggal 6-8 Mei 2023 secara kunjungan rumah. Lama waktu mengisi kuesioner adalah 40 menit. (Lampiran 4)

4. Edukasi 1

Jadwal penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2023. Kegiatan yang dilakukan berupa edukasi tentang gizi seimbang pada ibu dengan memberi materi edukasi seperti (Lampiran 5) meliputi gizi seimbang untuk anak usia dini dengan alat bantu *leaflet* (Lampiran 6) Seluruh ibu dikumpulkan pada satu ruangan kelas dan durasi pelaksanaan edukasi adalah selama 60 menit untuk setiap pertemuannya. Kegiatan ini terus berlanjut hingga edukasi 3. Dengan selang waktu edukasi 1 dan 2 adalah seminggu begitu juga dengan edukasi 2 dan 3 yaitu seminggu. Metode yang digunakan adalah diskusi dan tanya jawab.

5. Edukasi 2

Edukasi tahap 2 dilaksanakan 1 minggu setelah pelaksanaan edukasi tahap 1. Dilakukan edukasi tahap 2 dengan materi yang sama, dengan menggunakan media *Leaflet*

6. Edukasi 3

Edukasi tahap 3 juga dilaksanakan 1 minggu setelah pelaksanaan edukasi tahap 2. Pada penyuluhan 3 dilakukan pengulangan materi edukasi pertama dan kedua dengan menggunakan media *Leaflet*

7. *Post test*

Setelah edukasi tentang gizi seimbang pada siswa PAUD telah selesai, kemudian akan diadakan kegiatan *post test* untuk mengetahui adakah peningkatan pengetahuan, sikan dan praktik ibu setelah dilaksanakan edukasi dengan menggunakan kuesioner yang sama pada kuesioner sebelum diberikan edukasi.

**E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

**1. Jenis Data**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder baik diperoleh secara langsung maupun melalui pencatatan data dari sumber orang kedua

## **2. Cara pengumpulan Data**

### **a. Data Primer**

Data Primer adalah data dikumpulkan langsung melalui observasi dan langsung ke lokasi peneliti. Data primer meliputi :

1. Data identitas sampel meliputi nama, umur, alamat, pekerjaan, Pendidikan terakhir. Data diperoleh dengan menjawab pertanyaan identitas sampel.
2. Data pengetahuan, sikap, dan praktik sebelum dan sesudah edukasi gizi menggunakan kuesioner *pre test* dan *post test* yang diperoleh dari hasil wawancara langsung pada kunjungan rumah.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah beberapa data yang dikumpulkan berdasarkan penelusuran yang diperoleh berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari pihak kantor Desa Wonosari dan sekolah berupa gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi letak geografis dan jumlah siswa

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Data yang sudah dikumpulkan melalui form pengumpulan data, selanjutnya di *entry*, *editing*, kemudian dianalisis dengan alat bantu komputer.

#### **a. Data Karakteristik sampel**

Data karakteristik sampel yang sudah dikumpulkan diolah secara manual menggunakan program komputer dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Memeriksa kelengkapan data
- 2) memberikan kode sesuai dengan karakteristik data identitas
- 3) Mengentri data ke aplikasi SPSS. Lalu mentabulasi data sesuai dengan kategori (meliputi jenis kelamin, umur, berat badan, dan tinggi badan).

#### **b. Data pengetahuan**

- 1) Data dikumpulkan dengan menggunakan 17 pertanyaan, namun hanya 15 pertanyaan yang masuk kedalam penilaian karena 2 pertanyaan pertama hanya digunakan untuk melihat apakah

sebelumnya ibu sudah pernah mendapatkan informasi tentang gizi seimbang, setiap pertanyaan diberikan skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah, seluruh jawaban benar ditotal untuk mendapatkan total skor pengetahuan.

- 2) Kemudian nilai diklasifikasikan menjadi kategori menurut Menurut Notoatmodjo (2012) pengetahuan seseorang dapat diketahui atau diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif yaitu:
  - a. Baik bila sampel menjawab dari seluruh pertanyaan maka skor atau nilai 76-100%
  - b. Cukup bila sampel menjawab dari seluruh pertanyaan maka skor atau nilai <76%
  - c. Kurang bila sampel menjawab dari seluruh pertanyaan maka skor atau nilai <56%
- 3) Menguji kenormalan data pengetahuan menggunakan aplikasi SPSS.
- 4) Menghitung dan membandingkan rata-rata pengetahuan ibu sebelum dan sesudah dilakukan edukasi tentang gizi seimbang.

**c. Data Sikap**

- 1) Data sikap dikumpulkan dengan menggunakan 10 pertanyaan, yang terbagi menjadi 5 pertanyaan positif (*favorable*), yaitu pertanyaan nomor 1, 3, 5, 8, dan 9 pertanyaan negatif (*unfavorable*), yakni pada nomor 2, 4, 6, 7, dan 10. Pada pernyataan positif diberikan nilai 1 untuk jawaban setuju, ragu-ragu bernilai 0 dan tidak setuju bernilai 0 dan pada pernyataan negatif diberikan nilai 1 pada jawaban tidak setuju, ragu-ragu bernilai 0 dan jawaban setuju bernilai 0.
- 2) Menurut Arikunto (2012), membagi penilaian sikap menjadi baik (76%-100%), cukup baik (56%-75%), dan kurang baik (56%)
- 3) Menguji kenormalan data sikap menggunakan aplikasi SPSS.
- 4) Menghitung dan membandingkan rata-rata sikap ibu sebelum dan sesudah dilakukan edukasi tentang gizi seimbang

#### **d. Data Praktik**

Data dikumpulkan dari hasil kuesioner yang telah dijawab oleh Ibu pada saat sebelum (*Pre-test*) dan sesudah diberikan edukasi dengan media leaflet tentang Gizi Seimbang (*Post-test*). Untuk Praktik/tindakan dilakukan secara wawancara dengan 4 pertanyaan.

Data praktik ibu diolah dengan cara sebagai berikut:

- 1) Memeriksa kelengkapan data praktek
- 2) Menghitung rata-rata hasil data praktik hari pertama sampai hari ketiga yaitu dengan menjumlahkan hasil recall frekuensi konsumsi makan H1-H3 lalu ambil rata-ratanya.
- 3) Setelah didapatkan rata-rata dilakukan pengecekan kembali.

#### **2. Analisis Data**

##### **1. Analisa Univariat**

Analisis univariat adalah untuk melihat gambaran setiap masing-masing variabel yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan dianalisis berdasarkan persentase rata-rata dan standar deviasi.

##### **2. Analisis Bivariat**

Dilakukan untuk melihat:

1. Pengaruh Edukasi Tentang Gizi seimbang terhadap pengetahuan Ibu Siswa PAUD Kartini di Desa Wonosari, Kecamatan Tanjung Morawa
2. Pengaruh Edukasi Tentang Gizi seimbang terhadap Sikap Ibu Siswa PAUD Kartini di Desa Wonosari, Kecamatan Tanjung Morawa
3. Pengaruh Edukasi Tentang Gizi Seimbang terhadap tindakan/praktik Ibu Siswa PAUD Kartini di Desa Wonosari, Kecamatan Tanjung Morawa.

Uji statistik digunakan adalah *Uji Wilcoxon*. Data tidak berdistribusi normal. Pengambilan kesimpulan berdasarkan Probabilitas ( $P$ ), jika  $P < 0,05$   $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh edukasi tentang gizi seimbang terhadap perilaku ibu siswa PAUD Kartini di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa.